

**PESAN DAKWAH DALAM FILM 3 : ALIF LAM MIM**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**OLYA KARTIKA**  
**NPM. 1641010253**

**Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**RADEN INTAN LAMPUNG**  
**1442 H/ 2021 M**

**PESAN DAKWAH FILM ALIF LAM MIM**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**Oleh:**

**OLYA KARTIKA**

**NPM: 1641010253**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**Pembimbing I : Bambang Budiwiranto, M.Ag., Ma(As)., Ph.D.**

**Pembimbing II : M.Apun Syaripuddin, S.Ag. M.Si**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H/ 2021 M**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan judul

Sebagai kerangka awal guna memudahkan dalam memahami makna yang terkandung dalam judul skripsi ini, maka penulis menjelaskan pengertian kata – kata yang terdapat dalam rumusan judul dan judul merupakan hal yang sangat penting dari karya ilmiah. Dengan demikian pada pembaca betul – betul dapat memahami secara utuh dari makna dan permasalahan yang terkandung di dalamnya. Adapun judul yang di ajukan adalah : “Pesan Dakwah Dalam Film 3: Alif Lam Mim”

Pesan (*message*) adalah ide-ide atau isi buah pikiran yang disampaikan oleh sumber kepada orang lain dengan tujuan (*destination*) agar orang lain bertindak sama sesuai dengan harapan yang dituangkan dalam pesan tersebut.<sup>1</sup>

Dakwah secara bahasa (*etimologi*) merupakan sebuah kata dari bahasa arab dalam bentuk masdar. Kata dakwah berasal dari kata da’a, yad’u, da’awatun, yang berarti seruan, panggilan, undangan, atau doa.<sup>2</sup> Menurut M. Arifin yang dikutip oleh Samsul Munir Amin dalam bukunya Ilmu Dakwah, mengatakan Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan akan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun kelompok.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Toto Tasmaa, *komunkasi dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 199). h. 2.

<sup>2</sup>Enjang, Aliyudin, *Dasar-dasar Ilmu Dakwah* (bandung : Widya Padjajaran, 2009), h.3.

<sup>3</sup>Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009). h. 3.

Jadi pesan dakwah dalam film ini adalah isi dari aktivitas dakwah yang disampaikan oleh seorang *Da'i* kepada *Mad'u*, berupa ajaran islam yang secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian, yaitu Aqidah, Syariat dan juga Akhlak.<sup>4</sup> demikian hal nya pesan dakwah yang terdapat dalam film *3 Alif, Lam, Mim*.

Aqidah adalah pokok kepercayaan dalam Agama Islam, yang erat hubungannya dengan rukun Iman. Syariat adalah seluruh hukum yang perundang-undangan yang terdapat dalam Islam, sedangkan Akhlak adalah pembahasan dengan masalah tabiat atau kondisi temperatur batin yang mempengaruhi perilaku manusia.

Film adalah salah satu media komunikasi massa yang membentuk konstruksi masyarakat terhadap suatu hal serta merekam realitas yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat yang kemudian memproyeksikannya ke layar.<sup>5</sup> Sebagai refleksi dari realitas, film sekedar memindahkan realitas kelayar tanpa mengubah realita tersebut. Sedangkan, sebagai respresentasi dari realitas, film membentuk dan menghadirkan kembali realita berdasarkan kode-kode, konveksi-konveksi, dan idiologi dari kebudayaan.<sup>6</sup>Yang dimaksud film oleh penulis dalam penelitian ini adalah film *alif lam mim*, yang penulis anggap sangat efektif dalam cara berdakwah karena akan lebih mudah dipahami oleh khalayak.

---

<sup>4</sup>Muhammad Munir. *Menejemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana prenanda Media Group, 2009), h. 24

<sup>5</sup>Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 127.

<sup>6</sup>*Ibid* . h.12.

Film Alif Lam Mim merupakan film laga futuristik pertama di Indonesia yang di rilis pada 1 Oktober 2015 yang bercerita tentang persahabatan, Alif (Cornelio Sunny), Herlam (Ambimana Aryasatya), Mimbo (Agus Kuncoro) yang tumbuh bersama dan menempa latihan silat bersama di lingkungan pesantren Al-ikhlas yang dipimpin oleh kyai Mukhlis. Mereka bertiga merupakan produk pesantren al-ikhlas pada saat sebelum revolusi terjadi, ketiganya merupakan sahabat seperaduan, yang membedakan hanya jalan yang dipilih dalam mewujudkan tujuan baik mereka. Film ini mengambil latar Indonesia pada masa mendatang, dimana telah terjadi revolusi setelah perang saudara dan pembantaian kaum radikal yang berakhir pada tahun 2026. Film Alif Lam Mim ini menggabungkan 3 genre sekaligus yaitu action, drama, dan religi. Film ini disutradarai oleh Anggy Umbara dan Fajar Umbara sebagai penulis.

Alif bercita-cita menjadi aparat penegak hukum yang pro rakyat, dilatarbelakangi oleh aparat penegak hukum yang tak serius menyelesaikan problem keluarganya, menurutnya aparat penegak hukum hanya menyelesaikan dua perkara yakni duit dan keputusan transaksional. Lam atau Herlam sosok yang jenius, teliti dan peka terhadap situasi sosial, lam memiliki cita-cita menjadi jurnalis yang handal dan jujur. Berbeda dengan kedua sahabatnya, Mimbo atau Mim lebih memilih hidup didalam pesantren, mengabdikan diri menjadi ustadz dan berharap dapat meninggal dengan khusnul khotimah.

Seiring perkembangan teknologi banyak media yang digunakan untuk berdakwah salah satunya ialah melalui film. Film merupakan media komunikasi sosial yang terbentuk dari penggabungan dua indra, penglihatan dan pendengaran,

yang mempunyai inti atau tema sebuah cerita yang banyak mengungkapkan realita sosial yang terjadi di sebuah lingkungan tempat dimana film itu sendiri tumbuh.

Pesan dakwah adalah isi dari aktivitas dakwah yang disampaikan oleh seorang *da'i* (*communicator*) kepada *mad'u* (*comunican*) dalam proses dakwah.<sup>7</sup> Pesan dakwah dalam penelitian ini adalah meneliti pada penyebaran kebenaran dan menjadikan dirinya mata dari rakyat, Cornelio Sunny, Agus Kuncoro, Abimana Aryastya, dimana mereka adalah pemeran utama dalam film *Alif Laam Mim*. Namun dalam film ini, tidak hanya menceritakan penyebaran kebenaran saja, ada pula tokoh pendukung lain yang menyampaikan pesan dakwah melalui berbagai macam cara, baik itu melalui kalimat, bahasa tubuh, dan lain sebagainya.

## **B. Alasan memilih judul**

Judul adalah suatu hal yang sangat penting, karena judul merupakan cerminan dari apa yang akan di uraikan serta merupakan patokan dari pada karangan ilmiah.

Adapun alasan memilih judul penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Secara objektif**

- a. Pesan dakwah adalah salah satu unsur penting dalam proses berdakwah karena seseorang dapat memahami ajaran islam dari suatu pesan yang disampaikan oleh komunikator atau *da'i*.

---

<sup>7</sup>Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (jakarta: Amzah, 2009), cet. 2, h.148.

- b. Ketertarikan penulis terhadap film Alif Lam Mim karya Anggy Umabara yang menonjolkan atribut keagamaan bahkan menjadikan Islam subjek pembahasan dalam content filmnya.
- c. Film adalah salah satu karya atau produk kebudayaan manusia yang dapat dijadikan sarana untuk menyampaikan pesan dakwah.

## 2. Secara subjektif

- a. Judul ini memudahkan penulis dalam pencarian data yang diperlukan karena dapat menunjang dalam proses penelitian.
- b. Pengkajian tentang pesan dakwah sesuai dengan bidang keilmuan penulis yaitu komunikasi dan penyiaran Islam sehingga ilmu yang penulis peroleh dapat diterapkan dengan baik.
- c. Penelitian ini dapat dijadikan refrensi dalam bidang keilmuan terutama Komunikasi dan Penyiaran Islam.

## C. Latar belakang

Manusia adalah ciptaan Allah SWT yang paing mulia, maka di jadikannya sebagai khalifah di muka bumi, jika keutamaan sifat Allah terletak pada daya cipta demikian pula dengan diutamakan-Nya manusia dari pada makhluk-makhluk lain dengan penangkatan sebagai khalifah, maka pada manusia mmenjalankan ke khalifaannya dimuka bumi.

Allah SWT menciptakan alam raya beserta isinya, dan manusia sebagai salah satu unsur didalamnya berdasarkan daya yang diberikan oleh Allah SWT mampu mengadakan sesuatu di alam ini yang sebelumnya tidak ada. Ajaran Islam

berisikan nasehat agar mematuhi aturan Allah SWT, yaitu untuk menciptakan *Rahmatan Lil Alamin*, memberi rahmat, kedamaian dan keadilan didunia akhirat.

Islam sebagai agama dakwah, dimana Islam mulai muncul kepermukaan sejak Nabi Muhammad SAW mensyi'arkan agama Islam dikalangan umatnya. Yang pada awalnya dilakukan oleh beliau secara diam-diam. Hingga pengikutnya bertambah banyak dan barulah dilakukan secara terang-terangan. Bahkan tidak hanya ditujukan untuk bangsa arab saja tetapi untuk seluruh umat manusia, dengan tujuan mencapai kebenaran tertinggi, yaitu beriman dan lalu berserah diri secara total kepada kehendak Allah (Islam). Dengan kata lain bahwa Islam adalah agama untuk seluruh umat manusia sebagai *rahmatulilalamin*. Sebagai rahmat bagi seluruh umat Islam dan dapat terjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia, bila mana ajaran Islam yang mencakup segenap aspek kehidupan itu dijadikan sebagai pedoman hidup dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Usaha untuk menyebarluaskan Islam dan begitu pula untuk merealisasikan ajarannya ditengah-tengah kehidupan umat manusia merupakan usaha dakwah, yang bagaimanapun dan dimanapun harus dilaksanakan oleh seluruh umat Islam.<sup>8</sup>

Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa arab “da’wah”. Da’wah mempunyai tiga huruf asal, yaitu dal,ain, dan wawu. Dari ketiga huruf asal tersebut adalah memanggil, mengundang, meminta tolong, meminta, memohon, menamaan, menyuruh datang, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendo’akan, menangisi, dan meratapi. Secara termology dakwah

---

<sup>8</sup>Monica Juniasaari, *pesan dakwah dalam film 99 cahaya dilangit eropa karya guntur seoharjanto (analisis teun A Vn Dijk)*, (bandaar lampung, 2016), hal. 5



Islam telah banyak didefinisikan oleh para ahli. Sayyid Qutb memberi batasan dengan “mengajak” atau “menyeru” kepada orang lain masuk kedalam Sabil Allah SWT. Berdakwah adalah tugas suci yang dibebankan kepada setiap muslim, dimana saja ia berada. Sebagaimana termaktub dalam Al-qur’an dan as-Sunnah Rasulullah SAW. Kewajiban dakwah menyeru, dan menyampaikan Agama Islam kepada masyarakat.<sup>9</sup>

Pengertian dakwah adalah ajakan atau seruan untuk menuju ke jalan Allah Swt. Dakwah merupakan aktifitas yang sangat penting dalam Islam. Dengan dakwah, Islam dapat tersebar dan diterima oleh manusia. Karena pentingnya dakwah itulah, maka dakwah bukan pekerjaan yang difikirkan dan di kerjakan sambil lalu saja melainkan suatu pekerjaan yang telah dibebankan wajib bagi setiap pengikutnya. kewajiban berdakwah dijelaskan dalam firman Allah Swt. dalam surat An-Nahl ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah manusia kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik. Sesungguhnya tuhanmu, dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Menurut M. Adnan Harapah dakwah ialah suatu usaha merubah sikap dan tingkah laku orang dengan jalan menyampaikan informasi tentang ajaran Islam dan

---

<sup>9</sup>Tasya octaviana, *metode dakwah komunitas kartini melalui seni mural di kota bandar lampung*, (bandar lampung, 2019), hal.6

menciptakan kondisi serta situasi yang di harapkan dapat mempengaruhi sasaran dakwah, sehingga terjaddi perubahan kearah sikap dan tingkah laku posisif menurut norma – norma agama Islam<sup>10</sup>

Di era globalisasi, dakwah mempunya tantangan yang benar terutama sejak (media massa ) sebagai hasil dari IPTEK memberikan manfaat yang besar dalam perkembangan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) . di samping itu, media komunikasi dan kemajuan dakwah Islam. Peluang dakwah semakin terbuka lebar, manakala Da'i dapat memanfaatkan media komunikasi tersebut. Agar dakwah yang dilakukan tidak terkesan menggunakan media dakwah semata, Da'i diperlukan memiliki strategi dakwah yang baik demi tercapainya dakwah yang sukses dengan menggunakan media dakwah yang menarik pula.

Islam sebagai Agama yang universal sangat memerhatikan manusia sebagai individu, karena individu merupakan dasar bagi terciptanya masyarakat yang sejahtera, makmur, berkeadilan dan damai.

*Alif, Lam Mim* merupakan Film Produksi Tanah Air yang jadi peserta Atlanta Asian Film Festifal 2016 yang di gelar di Atlanta, Amerika Serikat. Film bergenre action ini diproduseri oleh Arie Untung dengan sutradara Anggy Umbara. Dan film ini juga di bintanginya oleh sederet aktor dan aktris ternama seperti Prisia Nasution, Tika Bravani, Coenelio Sunny, Abimana Aryastasya, Dan Agus Koncoro.

---

<sup>10</sup>RiniSetiawati, *IlmuDakwah*, (Bandar Lampung:Pusikamla, 2009) h.5

Film ini mengisahkan persahabatan Alif, Lam, Mim yang mengambil setting tahun 2036. Ketiganya merupakan para jagoan silat yang berasal dari padepokan al ikhlas. Alif yang berwatak keras dan berpendirian lurus memutuskan untuk menjadi Aparat Negara. Ia ingin membasmi aparat kejahatan dan mencari pembunuh orangtuanya. Lam yang sifatnya lebih tenang memilih untuk menjadi seorang jurnalis, ia berharap bisa menyebarkan kebenaran dan dapat menjadi mata rakyat. Sedangkan Mim, merupakan seorang biaksana ia memilih untuk setia dengan mengajar di padepokan tersebut. Ketiganya lalu bertemu kembali saat terjadi ledakan bom di sebuah cafe.

Dari penjelasan di atas penulis tertarik untuk menguraikan metode dakwah yang di gunakan dalam film tersebut. Metode dakwah yang digunakan dalam film tersebut antara lain hikmah ( memperhatikan situasi dan kondisi), mau'idhah hasanah (memberikan asihat dengan rasa kasih sayang), mujadalah (diskusi).

Dalam film *alif, Lam, Mim* ada pesan dakwah yang yaang ingin disampaikan pada penonton, juga memberikan pelajaran berarti untuk setiap orang yang mampu memahami pean dalam film tersebut. Dengan latar belakan tersebut, maka peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai makna simbolis mengenai pesan dakwah yang disampaikan pada film *Alif, Lam, Mim*. alasan penulis tertarik mejadikan film *alif, lam, mim* menjadi subyek prnrelitian ini adalah karena fil tersebut memiliki nilia-nilai keagamaan. Dari apa yang dipaparkan di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian sekaligus sebaga judul skripsi yaitu **“Pesan Dakwah Dalam Film Alif Lam Mim”**

#### **D. Fokus Penelitian**

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisa hasil penelitian maka penelitian ini di fokuskan pada pesan dakwah dalam film Alif, Lam, Mim.

#### **E. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang muncul pada penelitian ini adalah: Apa saja pesan dakwah dalam film 3: *alif lam mim*?

#### **F. Tujuan penelitian dan manfaat**

##### 1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan pesan dakwah yang terefleksi dalam Film 3: *Alif Lam Mim*.

##### 2. Manfaat penelitian

###### a. Manfaat teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumbaran pemikiran bagi peneliti tentang film, khususnya film religi. Sebagai media yang dipilih untuk menyampaikan informasi tentang dakwah dalam melengkapi perbedaan.
- 2) Dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian serupa atau pengembangan variabel yang telah diteliti.

###### b. Manfaat praktis

- 1) Memberi arahan pada generasi muda khususnya dalam melengkapi perbedaan.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan – penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistic atau cara kuantifikasi lainnya.<sup>11</sup> Metode kualitatif yakni metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara tranngulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>12</sup> Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.

Peneliti kualitatif menggunakan deskriptif analisis. Deskriptif analitis merupakan proses pengurutan data penelitian, menyusun data tersebut ke dalam pola, katagori, serta satuan deskriptif dasar.<sup>13</sup> Dengan kata lain penulis memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian, lalu mengumpulkan dokumen-

---

<sup>11</sup> Rosady Ruslan, *metode penelitian: public relation & komunikasi*, (Jakarta, RajaWAI Pers, 2010) h. 214

<sup>12</sup> Sugiono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, (Bandung: ALFAETA, 2017), h.9

<sup>13</sup> Enzir, *metode penelitian pendidikan*, (Jakarta: Rajawali pers, 2012), h.174

dokumen yang terjamin keabsahannya untuk digunakan dalam analisis agar dapat diambil kesimpulan yang lebih nyata.

## 2. Desain penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif, yaitu suatu metode yang bisa digunakan untuk memahami pesan simbolik dari suatu wacana atau teks.<sup>14</sup> Analisis ini digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang.<sup>15</sup> adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kepustakaan.

## 3. Subjek dan objek penelitian

### a. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah film *Alif, Lam, Mim*. Penulis menyaksikan dan mengamati seluruh isi film *Alif, Lam, Mim*.

### b. Objek penelitian

Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini adalah tayangan dalam film *Alif, Lam, Mim* yang berisi tentang pesan dakwah Teknik pengumpulan data.

Metode pengumpulan data yang di pakai dalam penelitian ini adalah menggunakan kerangka analisis Van Dijk yaitu:

---

<sup>14</sup> Aris Badara, *Analisis wacana teori, Metode, dan penerapannya pada wacana media*, (Jakarta: kencana prenada Media Group, 2013), H.63

<sup>15</sup> Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002)h. 89

#### 4. Sumber Data

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengelompokan sumber data yakni:

##### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber-sumber pertama baik dari individu maupun dari kelompok atau sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data.<sup>16</sup>

Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengamatan langsung terhadap isi pesan dakwah pada Film 3: Alif Lam Mim

##### b. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain atau bisa dikatakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data<sup>17</sup> Adapun sumber sekunder terdiri dari berbagai literature bacaan yang memiliki relevansi dengan penelitian ini seperti skripsi, jurnal, dan situs internet yang berkaitan dengan Film 3: Alif Lam Mim

#### 5. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian, maka peneliti menggunakan metode dokumentasi dan metode pengamatan teks.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 308

<sup>17</sup> *Ibid.*, 309

- a. Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.
  - b. Pengamatan video, peneliti mengamati video untuk menemukan nilai-nilai akidah yang terkandung dalam potongan-potongan *scene* yang mencakup ekspresi pemeran, latar tempat dan suasana di Film
- 3: Alif Lam Mim

**Tabel 1.1 kerangka Analisis Van Dijk**

STRUKTUR	METODE
<p>Teks</p> <p>Menganalisis bagaimana strategi wacana yang di pakai untuk menggambarkan seorang atau peristiwa tertentu. Bagaimana strategi tekstual yang di pakai untuk menyingkirkan atau memarjinalkan suatu kelompok, gagasan, atau peristiwa tertentu</p>	<p><i>Critical linguistics</i></p>
<p>Kognisi sosial</p> <p>Menganalisis bagaimana kognisi penulis ide cerita dalam memahami seseorang atau peristiwa tertentu yang akan di tulis</p>	<p>Wawancara mendalam</p>
<p>Analisis sosial</p> <p>Menganalisis bagaimana wacana yang telah berkembang dalam masyarakat, proses produksi dan reproduksi seseorang atau peristiwa di gambarkan</p>	<p>Studi pustaka, penelusuran sejarah</p>

Sumber. Eriyanto, Analisis wacana, Pengantar Analis Teks Media, h.230

STRUKTUR WACANA	HAL YANG DI AMATI	ELEMEN
Struktur makro	TEMATIK Tema/ topik yang di kedepankan dalam berita	Topik
Superstruktur	SKEMATIK	Skema



	Bagaimana bagian dan urutan berita di skemakan dalam suatu teks berita utuh	
Struktur mikro	SEMANTIK Makna yang ingin di tekan dalam teks berita. Misal dengan memberi detai pada satu sisi atau membuat eksplesit atau sisi dan mengurangi detail sisi lain.	Latar detail, maksud, pranggapan, nominalisasi
Struktur mikro	SINTAKIS Bagaimana kalimat (bantuk, susunan) yag dipilih	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
Struktur mikro	STILISTIK Bagaimana pilihan kata yag di pakai dalam teks berita	Leksikon
Struktur mikro	RETORIS Bagaimana dan dengan cara penekanan di lakukan	Grafis, metafora, ekspresi

Sumber : Eriyanto, Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media

## 6. Analisis data

Analisis adalah proses pengupulan data agar data tersebut dapat ditafsirkan.<sup>18</sup> Analisis dalam metode kualitatif di lakukan secara terus menerus dari awal hingga akhir penelitian: dengan induktif dengan mencari pola, model, tema serta teori.

Oleh karena itu penulis menggunakan metode analisis wacana Van Dijk. Van Dijk membuat kerangka analisis wacana yang dapat di dayagunakan. Ia melihat bahwa wacana terdiri atas berbagai struktur/tingkatan, yang masing-masing bagian saling mendukung. Van Dijk membaginya ke dalam tiga tingkatan. Dalam tiga tingkatan tersebut meliputi : Struktur makro, Superstruktur, dan struktur mikro.

<sup>18</sup>Kahmad Dadang, Metode Penelitian Agama (Bandung : CV pustaka setia, 2000, hal 102

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai pesan dakwah dalam film 3: alif lam mim , maka yang dapat penulis simpulkan bahwa dalam film 3: *alif, lam, mim* yang menceritakan tentang tiga persahabatan yang dipertemukan dipondok pesantren dan juga harus terpisahkan karena mereka memilih jalan hidupnya masing-masing. Dan dalam film ini juga ditemukan pesan dakwah yang terkandung didalamnya yaitu 1) halal haramnya dalam mencari rezeki, 2) fitnah yang dilontarkan tanpa dasar suatu kebenaran dan dapat merugikan orang lain, 3) ikhlas dalam menerima takdir karena kehilangan keda orangtuanya, 4) shalat yang merupakan tiang Agama sehingga setiap muslim wajib melaksanakannya, 5) pentingnya tabbayun dalam menerima berita sehingga tidak termakan oleh berita bohong (hoax), 6) akhlak terpuji yang memberitahukan tentang tidak ada gunanya dendam dan teruslah berperilaku baik karen adendam bukanlah suatu penyelesaian masalah, dan 7) tentang islam melarang adanya sebuah kekerasan, karena perbuatan penganiayaan atau perbuatan dzolim kepada orang lain itu dilarang oleh Allah SWT..

Dalam adegan-adegan yang bermakna dakwah dikemas dengan cukup baik oleh sutradara dan juga diperankan oleh pemerannya dengan baik pula. Pada setiap adegannya yang memiliki pesan dakwahnya dalam dialog yang disampaikan dengan kata-kata yang bersumber dari sebuah dalil namun tidak sesuai dengan kalimat redaksi aslinya, tetapi dengan menggunakan kalimat yang

lebih sederhana sehingga tidak sulit untuk dipahami oleh masyarakat. Film *Alif, Lam, Mim* ini menyampaikan pesan dakwah yang terkandung didalamnya dalam suatu kelompok masyarakat akan ada orang-orang yang tetap menyebarkan kebaikan dan ada paula orang-orang yang sengaja berbuat kekacauan dan/atau kedzoliman.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada permasalahan yang diangkat oleh penulis, yaitu Pesan Dakwah Alif Lam Mim (Studi Terhadap Isi Pesan Dalam Penayangan Film), maka dari itu penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi civitas akademik, khususnya mahasiswa yang akan melakukan penelitian serupa. Penulis mengharapkan karya ilmiah ini dapat menjadi salah satu referensi atau sebuah rujukan bagi seluruh mahasiswa, khususnya mahasiswa jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam.
2. Bagi para penggiat dakwah, media dakwah berupa film dapat menjadi media dakwah yang cukup efektif dan inovatif sehingga dakwah dapat diterima lebih mudah dan tidak membosankan bagi mad'u.
3. Bagi kalangan perfilman, film realigi yang dipadukan dengan kreativitas akan lebih menarik sehingga pesan-pesan dakwah yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh orang y yang menonton.

### **C. Penutup**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah Swt, yang telah memberikan kesehatan wal'afiat bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan sebaik mungkin. Dan arena keterbatasan yang penulis miliki, maka penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya ilmiah ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karenanya, penulis mengharapkan kritik dan juga saran dari para pembaca demi tercapainya suatu karya ilmiah yang lebih baik.

Penulis berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan dan penyusunan skripsi dan penyusunan skripsi ini serta semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan pahala yang banyak disisi-Nya, Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

Toto Tasmaa, *Komunkasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1999. Enjang,

Aliyudin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah* Bandung: Widya Padjajaran, 2009

Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* Jakarta: Amzah, 2009.

Muhammad Munir. *Menejemen Dakwah*, Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2009.

Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006

Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* Jakarta: Amzah, 2009

Monica Juniasaari, *Pesan Dakwah Dalam Film 99 Cahaya Dilangit Eropa Karya Guntur Seoharjanto (Analisis Teun A Vn Dijk)*, Bandaar Lampung, 2016.

Tasya Octaviana, *Metode Dakwah Komunitas Kartini Melalui Seni Mural Di Kota Bandar Lampng*, Bandar Lampung

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualita R&D*,

Bandung:Alfabeta,2014 Imam Ashari, *Suatu Petunjuk Praktis Metodologi Penelitian* Surabaya: Usaha Nasional, 1983

Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2008 Kahmad Dadang, *Metode Penelitian Agama* Bandung : Cv Pustaka Setia, 2000

Susasnto Astrid, *Komunikasi Dalam Teroti Dan Praktek*, Bandung: Bina Cipta

1997

Siti Muthi`ah, *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Film Perempuan Berkalung*

Sorban, Jakarta: 2010

Moh Ali Aziz, Edisi Revisi, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2004

Enjang&Aliyudin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwa* Bandung:

Widya Padjajaran, 2009

Achmad Mobarok, *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Pustaka Fordaus, 2008

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa*

*Indonesia*(Jakarta: Balai Pustaka, 1997

Mustofa Bisri, *Saleh Ritual Saleh Sosial*, Bandung: Mizan, 1995

Endang As Dan Aliyudin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah* Bandung: Widya

Prajadjaran, 2009

Bambang Saiful Ma`arif, *Komunikasi Dakwah (Paradigma Untuk Aksi)*,

Bandung. Simbiosis Rekatama Media, 2010

Heru Effendy, *Mari Membuat Fil*, Jakarta: Pt ,Gramedia, 2014

Etsa Indra, *Lealasari Sinematografi (Panduan Usaha Mandiri)*, (Bandung, Yrama

Widya, 2011

Perdana Kertawiyudha, Baskoro Adi, Damas Cendikia, Melody Muchransyah,

Rahabi Mandra, *Sebuah Modul Workshop Penulisan*

*ScenarioTingkatDasar*, Jakarta:Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan  
Pusat Pengembangan Perfilman, 20

Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Rosadakarya,2010),.h.20

Muhammad Munir, *management dakwah*, (Jakarta: Kencana  
Prenada Media

Group, 2009),.h.26 Munzier Suparta, Harjani Hefni, *Metode dakwah* (Jakarta: Kencana  
Prenada Media Group,2009) h.215

Syahirin Harapah, *Islam: Konsep dan Implementasi Pemberdayaan* (Yogyakarta:  
Tiara Wacana Yogya,1999),.h.135

Moh. E. Ayub, *Managemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani,2007), h.9

Abdul Wachid,*Wacana Dahwah Kontemporer*. (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2005),  
h.223

Elvinaro Ardianto, Lukiat Komala Erdinaya, *Komunikasi Masa  
Suatau Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media,  
2005), h.138

### **Sumber Jurnal**

Andi Fikra Pratiwi Arifuddin, *Film Sebagai Media Dakwah Islam*, Iain Manado,  
2019

Monica Juniasari,Pesan Dakwah Dalam Film 99 Cahaya Di Langit Eropa Guntur  
Soeharjanto, UIN Raden Intan Lampung,2017

M.Ali Musyafak, “Film Sebagai Media Dakwah Islam” *jurnal Islamic*,

Vol.II No.2 (Oktober 2013),h. 334-335

### **Sumber Internet**

[http://www.dakwah/karakteristik\\_dakwah.com](http://www.dakwah/karakteristik_dakwah.com) (17 mei 2020)

<https://m.imdb.com/title/tt5199156/fullcredits>

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Anggy\\_Umbara](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Anggy_Umbara).

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Arie\\_Untung](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Arie_Untung)

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Cornelio\\_Sunny](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Cornelio_Sunny)

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Abimana\\_Aryasatya](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Abimana_Aryasatya)

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Agus\\_Kuncoro](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Agus_Kuncoro)

<https://m.fimela.com/news-entertainment/read/2328724/5-fakta-menarik->

[dibalik-pembuatan-film-3](#) senin, DIAKSES 1 Maret 2021,

<https://www.google.com.amp/s/studioantelope.com/tahap-produksi-film/>